

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)*. Hal ini berarti, jika *Non Performing Loan (NPL)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* juga akan mengalami penurunan yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)*. Hal ini berarti, jika *Non Performing Loan (NPL)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)* akan mengalami penurunan yang tidak signifikan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Interest Rate Risk (IRR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)*. Hal ini berarti, jika *Interest Rate Risk (IRR)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* juga akan mengalami penurunan yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Interest Rate Risk (IRR)* berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)*. Hal ini berarti, jika *Interest Rate Risk (IRR)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)* akan mengalami penurunan yang tidak signifikan.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)*. Hal ini berarti, jika *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* juga akan mengalami penurunan yang signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)*. Hal ini berarti, jika *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)* akan mengalami penurunan yang tidak signifikan.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* dan *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)*. Hal ini berarti, jika *Good Corporate Governance (GCG)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* dan *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)* akan mengalami penurunan yang tidak signifikan.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)*. Hal ini berarti, jika *Return on Asset (ROA)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* juga akan mengalami peningkatan yang tidak signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)*. Hal ini berarti, jika *Return on Asset (ROA)* mengalami peningkatan, maka

Abnormal Discretionary Expenses (DISC) juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

6. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* dan *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)*. Hal ini berarti, jika *Net Interest Margin (NIM)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* dan *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)* akan mengalami peningkatan yang tidak signifikan.
7. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* dan *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)*. Hal ini berarti, jika *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mengalami peningkatan, maka *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* dan *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)* akan mengalami penurunan yang tidak signifikan.

5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan perbankan untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti semua perusahaan yang menerapkan GCG atau yang termasuk dalam LQ-45, sehingga pengukuran dapat dilakukan dengan lebih komprehensif karena laba yang lebih signifikan yang diharapkan lebih dapat berimplikasi pada menurunnya *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* dan *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)*.

5.3. Saran

1. Saran bagi perusahaan, yaitu; membangun *image* perusahaan perbankan yang baik agar dapat membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap menurunnya *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* dan *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)* perusahaan.
2. *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)*, *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Interest Rate Risk (IRR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return on Asset (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* perlu diperhatikan perusahaan, karena aspek ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.
3. Bagi investor; *Abnormal Cash Flow Operations (CFO)* dan *Abnormal Discretionary Expenses (DISC)* keduanya dapat digunakan sebagai referensi pengambilan keputusan untuk berinvestasi dimana kedua aspek ini dianggap mampu mengukur kemampuan perusahaan perangkat dalam menghasilkan laba dari sejumlah investasi yang ditanamkan oleh investor pada perusahaan perbankan tersebut.